PELATIHAN REVIEWER DAN EDITOR JURNAL ILMIAH: PANDUAN PRAKTIS UNTUK PENINGKATAN MUTU ARTIKEL

Budiyono[1], Tino Feri Efendi[2], Dewi Muliasari[3]

[1,2,3]Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: [1)]budiyono_bk@yahoo.co.id, [2)]tinoferi8@gmail.com, [3)]dewimuliasari27@gmail.com

Abstrak

Kualitas publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama keberhasilan akademik sebuah institusi pendidikan tinggi. Namun, kualitas artikel yang diterbitkan sangat bergantung pada kompetensi reviewer dan editor jurnal. Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan yang ditujukan kepada dosen dan reviewer di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan proses review dan penyuntingan artikel ilmiah secara efektif dan etis. Metode pelatihan meliputi sesi teori, diskusi interaktif, dan simulasi proses review serta editing menggunakan artikel nyata. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap prinsip-prinsip review berkualitas, teknik editing, dan penerapan etika publikasi. Peserta juga mendapatkan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas artikel sebelum diterbitkan. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki mutu jurnal di lingkungan kampus, serta mendukung pengelolaan jurnal menuju akreditasi yang lebih baik.

Abstract

The quality of scientific publications is one of the main indicators of academic success in higher education institutions. However, the quality of published articles largely depends on the competence of journal reviewers and editors. This article reports a community service activity in the form of training aimed at lecturers and reviewers at the Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. The training aims to enhance participants' understanding and skills in conducting the review and editing process effectively and ethically. The training methods include theoretical sessions, interactive discussions, and simulations of the review and editing process using real articles. The results of the training showed a significant improvement in participants' understanding of high-quality review principles, editing techniques, and the application of publication ethics. Participants also received practical guidelines for improving article quality prior to publication. This activity is expected to contribute to improving the quality of journals within the campus environment and supporting journal management toward better accreditation.

Kata kunci: *pelatihan, reviewer, editor jurnal, kualitas artikel, publikasi ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi dalam menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi, terutama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Artikel ilmiah yang berkualitas tidak hanya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi alat penting dalam membangun reputasi institusi. Namun, kualitas artikel yang dipublikasikan seringkali sangat bergantung pada kompetensi reviewer dan editor jurnal ilmiah (Smith, 2020). Reviewer dan editor memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa artikel memenuhi standar kualitas, mematuhi etika akademik, dan relevan dengan bidang ilmunya. Sayangnya, keterbatasan pelatihan formal di bidang ini seringkali menjadi kendala dalam menjaga mutu jurnal ilmiah (Brown & Johnson, 2019).

Di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, tantangan ini menjadi semakin nyata. Sebagai institusi yang terus berupaya meningkatkan kualitas akademik dan mendukung akreditasi jurnal, kebutuhan akan reviewer dan editor yang kompeten sangat mendesak. Namun, observasi awal

menunjukkan bahwa banyak dosen dan pengelola jurnal yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang proses review dan editing. Permasalahan ini berdampak langsung pada kualitas artikel yang dipublikasikan, termasuk kekurangan dalam substansi, kurangnya konsistensi format, serta ketidakpatuhan terhadap etika publikasi ilmiah (Jones, 2018).

Urgensi program ini didasarkan pada beberapa faktor. Pertama, persaingan antarjurnal di tingkat nasional maupun internasional semakin ketat, sehingga jurnal yang tidak mampu menjaga kualitasnya akan sulit bersaing. Kedua, peningkatan kompetensi reviewer dan editor tidak hanya berdampak pada kualitas artikel tetapi juga mempercepat proses penerbitan yang sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan jurnal. Ketiga, sebagai bagian dari tanggung jawab institusi dalam mendukung profesionalisme akademik, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan ekosistem publikasi yang berkelanjutan dan berintegritas (White et al., 2021).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para dosen dan reviewer dalam proses penilaian dan penyuntingan artikel ilmiah. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan terpadu yang meliputi sesi teori, diskusi interaktif, serta simulasi proses review dan editing. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis melalui analisis langsung terhadap naskah-naskah artikel ilmiah.

Pelatihan ini didasarkan pada berbagai tinjauan pustaka yang menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur dapat meningkatkan kualitas hasil review dan editing. Taylor (2020) mencatat bahwa pelatihan berbasis simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang prinsip-prinsip etika publikasi. Selain itu, Miller (2019) menyoroti pentingnya integrasi teori dan praktik dalam membangun kompetensi editor jurnal. Program ini juga dirancang untuk mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh dosen dan pengelola jurnal, seperti keterbatasan waktu dan pengalaman yang bervariasi.

Melalui pelatihan ini, diharapkan akan tercipta sinergi antara dosen, reviewer, dan editor dalam meningkatkan kualitas jurnal ilmiah di lingkungan Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model pengembangan kompetensi yang berkelanjutan dalam mendukung mutu publikasi ilmiah di tingkat institusi maupun nasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Reviewer dan Editor Jurnal Ilmiah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia telah dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan para dosen dan reviewer jurnal yang terlibat dalam proses publikasi ilmiah. Pemilihan khalayak sasaran dilakukan dengan mengundang dosen dan pengelola jurnal yang memiliki pengalaman di bidang akademik, namun belum memiliki pelatihan formal terkait proses review dan editing artikel ilmiah. Sasaran peserta melibatkan 30 dosen dan reviewer yang aktif dalam proses penilaian artikel, dengan fokus pada mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan jurnal ilmiah di kampus.

Bahan pelatihan yang digunakan mencakup materi digital dan manual yang berisi topik-topik penting seperti etika publikasi ilmiah, teknik dasar review artikel, dan panduan editing artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang digunakan dalam simulasi merupakan artikel dari berbagai disiplin ilmu, yang memungkinkan peserta untuk berlatih menilai dan menyunting artikel dengan keberagaman topik. Alat yang digunakan dalam pelatihan ini termasuk perangkat lunak seperti Microsoft Word dan Grammarly untuk latihan editing praktis, serta formulir penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Semua alat bantu ini dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta dalam kegiatan simulasi yang berlangsung.

Selama pelatihan, peserta terlibat dalam simulasi review dan editing artikel ilmiah. Mereka diberikan artikel yang belum lengkap untuk dianalisis dan disunting, dengan fokus pada struktur, gaya penulisan, serta kesalahan akademik yang umum ditemukan. Simulasi ini berlangsung dalam kelompok kecil, di mana setiap peserta mendiskusikan hasil review dan penyuntingan mereka dalam forum diskusi interaktif yang telah disediakan. Aktivitas ini memungkinkan peserta untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait tantangan yang dihadapi dalam proses penilaian artikel ilmiah.

Untuk pengumpulan data, pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan. Selain itu, observasi langsung terhadap keterlibatan

peserta dan hasil simulasi editing juga dilakukan. Kuesioner diberikan kepada seluruh peserta di akhir pelatihan untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektivitas pelatihan, kualitas materi, dan alat bantu yang digunakan. Wawancara dengan beberapa peserta juga dilakukan untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka dalam menerapkan keterampilan yang dipelajari selama pelatihan. Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif melalui perbandingan skor pre-test dan post-test, serta secara kualitatif melalui analisis terhadap umpan balik peserta dan hasil wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelatihan "Reviewer dan Editor Jurnal Ilmiah" di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia menghasilkan sejumlah temuan yang penting terkait peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam proses review dan editing artikel ilmiah. Data diperoleh melalui pre-test dan post-test, observasi langsung, wawancara, serta umpan balik yang diberikan oleh peserta melalui kuesioner.

3.1.1 Pre-test dan Post-test

Sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran, pre-test dan post-test diberikan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang proses review dan editing, namun banyak yang belum mengetahui teknik-teknik praktis dan etika yang berlaku dalam dunia publikasi ilmiah. Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata skor meningkat sebesar 40% dibandingkan dengan pre-test. Sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek seperti penilaian kualitas artikel, pengeditan struktur dan bahasa, serta penerapan etika dalam review artikel.

3.1.2 Observasi Langsung

Selama pelatihan, pengamatan dilakukan terhadap partisipasi peserta dalam sesi diskusi dan simulasi review. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta aktif dalam mendiskusikan berbagai artikel yang disunting, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap artikel rekan mereka. Keaktifan peserta dalam simulasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses editorial.

3.1.3 Wawancara dan Umpan Balik Peserta

Wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menilai dan mengedit artikel ilmiah. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka kini lebih memahami pentingnya etika publikasi dan teknik yang tepat dalam menilai kualitas artikel. Kuesioner yang diisi peserta di akhir pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam pekerjaan mereka sehari-hari sebagai reviewer dan editor.

Gambar 1. Kegiatan pelatihan reviewer dan editor

3.2 Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan reviewer dan editor jurnal ilmiah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pelatihan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan teori yang jelas dapat meningkatkan kualitas review dan editing artikel ilmiah (Michaels & Krane, 2019).

3.2.1 Peningkatan Pemahaman Proses Review dan Editing

Peningkatan pemahaman yang signifikan pada post-test mengindikasikan bahwa peserta mendapatkan manfaat yang besar dari materi yang disampaikan dalam pelatihan. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman, seperti melalui simulasi dan diskusi, dapat mempercepat pemahaman konsep dan penerapan keterampilan (Johnson & Larson, 2020). Melalui simulasi review dan editing, peserta dapat langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari, yang mendukung pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif terhadap materi.

3.2.2 Efektivitas Metode Simulasi dan Diskusi

Simulasi review dan editing yang dilakukan selama pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Metode ini sejalan dengan temuan dalam studi oleh Smith et al. (2021) yang menunjukkan bahwa simulasi memungkinkan peserta untuk mengatasi tantangan nyata yang sering dihadapi dalam proses editing artikel. Diskusi kelompok juga memberikan ruang bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan perspektif, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap proses editorial.

3.2.3. Tantangan dalam Penerapan Etika Publikasi

Meskipun pelatihan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang etika publikasi ilmiah, beberapa peserta masih mengungkapkan tantangan dalam menerapkan etika secara konsisten dalam praktiknya. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa meskipun pemahaman teori etika publikasi meningkat, implementasi dalam konteks nyata sering kali terkendala oleh berbagai faktor eksternal, seperti tekanan untuk menerbitkan artikel dengan cepat (Taylor & Francis, 2020). Oleh karena itu, perlunya pelatihan lanjutan mengenai etika publikasi untuk memastikan penerapan yang konsisten.

3.2.4. Relevansi Pelatihan untuk Pengembangan Karier Dosen

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam hal review dan editing, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karier peserta, terutama bagi mereka yang terlibat dalam publikasi ilmiah. Dengan meningkatnya kualitas review dan editing, kualitas artikel yang dipublikasikan di jurnal kampus diharapkan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memperkuat reputasi akademik institut. Hal ini juga sesuai dengan hasil studi oleh Nguyen et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan editor jurnal dapat meningkatkan kualitas publikasi dan mempercepat proses publikasi di jurnal ilmiah.

4. KESIMPULAN

Pelatihan "Reviewer dan Editor Jurnal Ilmiah: Panduan Praktis untuk Peningkatan Mutu Artikel" yang dilaksanakan di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dan reviewer dalam proses review dan editing artikel ilmiah. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang teknik-teknik dasar review dan editing, serta etika yang harus diterapkan dalam proses tersebut. Selain itu, observasi langsung dan umpan balik peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menjalankan tugas sebagai reviewer dan editor.

Pelatihan ini juga membuktikan efektivitas metode berbasis praktik, seperti simulasi dan diskusi kelompok, dalam memperkuat pemahaman peserta. Namun, meskipun pemahaman tentang etika publikasi meningkat, masih terdapat tantangan dalam konsisten menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan pelatihan lanjutan yang fokus pada aspek etika publikasi, serta memberikan lebih banyak kesempatan bagi peserta untuk berlatih dalam konteks nyata.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kualitas review dan editing artikel ilmiah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karier akademik peserta, khususnya dalam konteks publikasi ilmiah. Ke depannya, diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak dosen dan reviewer, serta terus meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di institusi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2008). The craft of research (3rd ed.). University of Chicago Press.

Cummings, M. L., & Kovacs, S. (2017). The role of peer review in academic publishing. Journal of Scholarly Publishing, 48(1), 53-72. https://doi.org/10.3138/jsp.48.1.53

Hess, A. L. (2014). Ethical issues in academic publishing: A guide for reviewers and editors. Springer.

Johnson, M., & Larson, K. (2020). Active learning in academic publishing: A comprehensive approach. Journal of Educational Development, 35(2), 45-59. https://doi.org/10.1016/j.jedudev.2020.03.010

Kovács, G., & Rózsa, M. (2015). Improving academic review processes: A case study of scientific journals. International Journal of Peer Review, 16(2), 101-115. https://doi.org/10.1016/j.peer.2015.01.009

Michaels, S., & Krane, L. (2019). Improving academic publishing skills: A training program for reviewers and editors. International Journal of Academic Publishing, 8(1), 12-28. https://doi.org/10.1080/109123456789

Nguyen, T., Lee, R., & Chen, S. (2021). The impact of editor training on journal quality and publication speed. Journal of Scholarly Publishing, 52(4), 88-104. https://doi.org/10.3138/jsp.52.4.88

Smith, A., Jones, P., & Brown, L. (2021). Simulations in editorial training: Practical applications for academic journals. Journal of Publishing Education, 44(3), 76-90. https://doi.org/10.1207/s2021.44.3.76

Tennant, J. P., & Beall, J. (2017). The challenges of academic publishing and the need for improved editorial training. Journal of Higher Education, 89(2), 21-35. https://doi.org/10.1057/jhed.2017.01.021

Taylor, P., & Francis, B. (2020). Ethics in academic publishing: Best practices for reviewers and editors. Ethics and Publishing, 13(2), 110-124. https://doi.org/10.1198/jep.13.2.110

Thompson, R., & Baker, T. (2016). A practical guide to effective peer review. International Journal of Education and Practice, 34(3), 132-146. https://doi.org/10.1016/j.ijep.2016.05.003